

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan persepsi risiko tidak sistematis terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen dengan variabel independen.

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada hipotesis pertama yaitu norma subjektif diperoleh hasil bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil output SPSS 16 yaitu nilai t hitung $-0,106 < t$ tabel $1,669$ dengan tingkat signifikan diatas $0,05$ yaitu sebesar $0,916$, dengan demikian, dari hasil tersebut bearti tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-1 yaitu norma subjektif tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.
2. Pada hipotesis kedua yaitu persepsi kontrol perilaku diperoleh hasil bahwa variabel persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil output SPSS 16 yaitu nilai t hitung $0,162 < t$ tabel $1,669$ dengan tingkat

signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,872, dengan demikian dari hasil tersebut bearti tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-2 yaitu persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

3. Pada hipotesis ketiga yaitu persepsi risiko tidak sistematis diperoleh hasil bahwa variabel persepsi risiko tidak sistematis tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil output SPSS 16 yaitu nilai t hitung $0,955 < t$ tabel 1669 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,344, dengan demikian dari hasil tersebut bearti tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-3 yaitu persepsi risiko tidak sistematis tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Dalam penelitian ini belum dapat membuktikan teori perilaku individu dalam pengambilan keputusan investasi saham berdasarkan norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan persepsi risiko tidak sistematis yang merupakan aspek yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham.

2. Kedua, waktu yang digunakan kurang mewakili sehingga manfaat dari pengambilan keputusan investasi saham yang dilakukan oleh mahasiswa anggota organisasi SESC yang menjadi responden dalam penelitian ini. Selain itu, waktu dalam pelaksanaan penelitian kepada responden mungkin kurang efektif.
3. Ketiga, pada Stock Exchange Study Club (SESC) yang dijadikan sampel dalam penelitian hanya terbatas. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang belum bisa dijadikan responden dalam penelitian ini dikarenakan masih ada sudah memiliki akun tetapi belum digunakan bertransaksi saham.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat diberikan beberapa saran terkait dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wawasan dan penambahan ilmu bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian yang terkait pengaruh pengambilan keputusan investasi saham di pasar modal.

2. Bagi Investor

Investor yang akan berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu risiko apa yang kemungkinan akan dialaminya dan investor juga harus bisa memilih saham mana yang mempunyai return tinggi maupun tidak. Dengan demikian, kita bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi dari saham yang kita pilih sebelumnya, maka kita akan mendapatkan keuntungan tinggi dan sesuai dengan apa yang kita inginkan. Maka dari itu, investor

harus selalu mencari dan terus memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan yang ada di pasar modal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah responden untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari peneliti sekarang. Hasil penelitian ini agar dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

